



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hutan Kota 2 merupakan salah satu Ruang Terbuka Hijau di wilayah BSD yang ramai pengunjung setiap harinya. Namun, setelah melalui beberapa kali observasi lokasi dan wawancara terhadap narasumber, Hutan Kota 2 belum memiliki *signage* yang memadai dan menjadi masalah untuk para pengunjung yang datang. Hal ini dibuktikan dari data kuesioner, bahwa dari total 91 responden, lebih dari 50% responden pernah mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi tujuan di Hutan Kota 2 dan tidak mengetahui adanya papan penunjuk arah selama berada di Hutan Kota 2. Dari 31 responden yang mengetahui adanya papan penunjuk arah di Hutan Kota 2, 24 diantaranya menyatakan bahwa papan penunjuk arah tersebut secara visual tidak dapat dipahami dengan baik dan benar. Oleh sebab itulah dibutuhkan perancangan *signage* dalam Hutan Kota 2 yang yang tepat dan memadai untuk memudahkan para pengunjung dalam memahami informasi dan menuju ke lokasi yang mereka inginkan.

Strategi perancangan yang digunakan mengacu pada metode perancangan *signage* menurut Calori (2015) dalam bukunya, *Signage dan Wayfinding Desain* yang dibagi dalam 3 tahap: *Pre-Design*, *Design*, dan *Post-Design* (Calori dan Eynden, 2015, hlm.27-79). *Signage* yang dirancang menonjolkan alam di Hutan kota 2 dengan konsep meng-*capture* gestur alam di Hutan Kota 2 ke dalam bentuk

visual. Dimulai dari *mindmapping* hingga sketsa alam Hutan Kota 2, penulis mengambil pohon pinus sebagai acuan dasar visual dalam eksplorasi desain perancangan *signage*. Ada lima bentuk *signage* yang dirancang, yaitu terdiri dari dua bentuk *identification sign* dan satu bentuk *directional, orientation, dan regulatory sign*. Penulis mengambil satu contoh *identification sign* untuk direalisasikan menjadi karya *signage*.

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Pihak Hutan Kota 2

Penulis menyarankan kepada pihak Hutan Kota 2 untuk melengkapi dan menseragamkan perancangan *sign system* yang berada pada lingkungan Hutan Kota 2 agar terlihat lebih menarik dan menunjang estetika lingkungan, serta memudahkan para pengunjung dalam memahami informasi dan menuju ke lokasi yang mereka inginkan.

5.2.2 Bagi perancang lain yang akan merancang suatu bentuk *sign system*

Penulis menyarankan agar sebelumnya melengkapi segala bentuk data verbal, data visual, dan data lainnya yang dapat mengemukakan permasalahan secara jelas, sehingga mampu menunjang dalam perancangan *sign system* dan mempermudah pengerjaan karya akhir.